

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu Lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dan mendistribusikan dana dari suatu komunitas ke komunitas yang lain dengan kredit atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan standart hidup banyak orang. Disamping itu bank juga berperan sebagai penyelenggara lalu lintas pembayaran dan sebagai lembaga intermediasi antar pihak-pihak yang berhubungan, sehingga perubahan yang terjadi pada sektor perbankan akan berdampak kepada sektor lainnya. (Indonesia, 1998)

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, yang sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Investasi akan mendukung pertumbuhan perusahaan dimasa depan dan memberikan sinyal positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Nilai et al., 2013). Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.(Pertiwi, 2019)

Profitabilitas yang relatif stabil memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan baik dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya Profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan perbankan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbankan diharapkan

mampu menjaga konsistensi kinerja keuangannya, salah satunya memperoleh keuntungan yang maksimal. Apabila manajemen perbankan dalam kondisi yang baik, maka peluang investor menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal akan semakin besar.

Dalam perbankan untuk mengukur sehat atau tidaknya sebuah perusahaan, pendapatan bisa dijadikan sebagai tolak ukur atau kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Jika bank selalu mengalami kerugian dalam operasionalnya, maka hal itu akan mengurangi modal perusahaan, yang artinya perusahaan tersebut tidak dapat dikatakan sehat.(Fajaria, 2018)

Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai indikator Nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang meneliti mengenai pengaruh berbagai rasio keuangan terhadap Nilai perusahaan diantaranya adalah Ignatius dkk (Profitabilitas et al., 2017), Haryanto dkk (Haryanto et al., 2019), Ayu (Kalimantan, 2014), Eka Rahim(Sektor et al., 2017), Muhammad Fadhi (Nilai et al., 2013), Rizka dkk (Annisa & Chabachib, 2017), Muhammad S.(Ekonomi & Lhokseumawe, 2020).

Tabel 1. Data beberapa Perusahaan Perbankan dengan Rasio ROA, ROE, PBV dan DER periode 2017-2019

| Nama Perusahaan | Tahun | ROA | ROE | PBV | DER |
|---|--------------|-------------|------------|-------------|------------|
| AGRO (Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk) | 2017 | 0.86 | 4.52 | 2.99 | 4.25 |
| | 2018 | 0.88 | 4.62 | 1.48 | 4.27 |
| | 2019 | 0.19 | 1.14 | 0.93 | 5.04 |

| | | | | | |
|---|------|------|--------------|-------------|-------------|
| BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) | 2017 | 1.92 | 13.49 | 1.81 | 6.03 |
| | 2018 | 1.86 | 13.60 | 1.47 | 6.33 |
| | 2019 | 1.82 | 12.31 | 1.16 | 5.76 |
| BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk) | 2017 | 2.25 | 14.83 | 1.35 | 5.59 |
| | 2018 | 2.01 | 14.88 | 1.21 | 6.40 |
| | 2019 | 1.79 | 14.99 | 1.11 | 7.35 |

Sumber: www.idx.co.id

AGRO (Bank Rakyat Indonesia, Tbk) mempunyai *Return on Asset* (ROA) ditahun 2017 sebesar 0.86 dengan *Price Book Value* (PBV) di tahun tersebut sebesar 2,99 dan pada tahun 2018 *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,02 menjadi 0,88 akan tetapi *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 1,51 menjadi 1.48. Kenaikan *Return on Asset* (ROA) seharusnya mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan.

BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) mempunyai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2018 sebesar 6.33 dengan *Price Book Value* (PBV) sebesar 1,47 dan pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tersebut mengalami penurunan sebesar 0,57 menjadi 5.76. Hal tersebut seharusnya diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Namun, pada kenyataannya, *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 0,31 menjadi 1.16.

BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk) mempunyai *Return on Equity* (ROE) ditahun 2017 sebesar 14.83 dengan *Price Book Value* (PBV) di tahun tersebut sebesar 1,35 dan pada tahun 2018 *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 0,05 menjadi 14,88 akan tetapi *Price Book Value* (PBV) bukan meningkat melainkan mengalami penurunan sebesar 0,07 menjadi 1.48.

Semakin maju sebuah negeri maka peranan perbankan akan semakin besar juga dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal agar mampu bersaing dan tetap eksis. Hal ini berarti keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Semakin ketat persaingan yang terjadi maka semakin menarik tentunya untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi Periode 2017-2019.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- a) Banyaknya bank yang diakuisisi ataupun *merger* dengan bank lain, dilikuidasi, dibekukan atau ditutup oleh pemerintah yang diakibatkan oleh ketidakstabilan keuangan perusahaan.
- b) Profitabilitas bank, dilihat dari rasio *Return on Assets* cenderung fluktuatif, mengalami peningkatan di tahun 2018 dan mengalami penurunan rasio *Return on Assets* di tahun 2019.

- c) Rasio *Return on Equity* mengalami tren kenaikan selama tahun 2017-2019 yang mencerminkan bank mengalami kesulitan dalam penagihan kreditnya.
- d) Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan diantara tahun 2017-2019, namun hal ini ternyata tidak diikuti dengan peningkatan rasio profitabilitas maupun nilai perusahaan.
- e) Semakin berkembangnya peran lembaga keuangan bukan bank yang juga menghimpun dana dari masyarakat, misalnya perusahaan asuransi ataupun dana reksa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian secara umum sebagai berikut:

1. Apakah Rasio *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah Rasio *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memoderasi pengaruh Rasio *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memoderasi pengaruh Rasio *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?